


ANALISIS PENGARUH MODAL DAN PIUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Destya Hardyka Putri¹, Suparno², Gita Febrina³, Soban Wahid Hidayat⁴, Tina Rosa⁵

Universitas Respati Indonesia, Jakarta

Email: destyapuput25@gmail.com¹, spn_abuadnan@yahoo.com², Gitafebriyaz@gmail.com³, oben.wahid89@gmail.com⁴, tinarosa@urindo.ac.id⁵

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history: Received Jun 10, 2022 Revised Nov 20, 2022 Accepted Dec 11, 2022</p> <p>Keywords: Modal Kerja, Perputaran Piutang, Kinerja Keuangan.</p>	<p>Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui adanya modal kerja, piutang yang difokuskan pada hasil kinerja keuangan yang di hasilkan berdasarkan rasio keuangan sebagai alat perhitungan dalam perputaran kas, perputaran piutang usaha, dan perputaran persediaan yang menentukan seberapa besar mempengaruhi hasil kinerja keuangan yang untuk memperoleh profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki keuangan untuk memperoleh Asset perusahaan dengan perputaran Asset (ROA). Metode penelitian jurnal ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif. Populasi dalam analisis ini adalah laporan keuangan untuk mengetahui kelayakan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. sampel penelitian adalah keseluruhan populasi atau yang sering disebut dengan sampel jenuh. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan penelitian study kepustakaan dan hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa modal dan piutang berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan dari bagaimana sebuah perusahaan dapat mengelola modal dan piutang sebagai sumber pendapatan perusahaan didalam menjalankan kegiatan perusahaan, dan dilakukan laporan keuangan menggunakan alat perhitungan rasio keuangan sebagai bentuk perbaikan dan apabila output dalam laporan keuangan dapat memenuhi kewajiban perusahaan membayarkan passiva dari aktiva perusahaan yang menentukan besar dan kecilnya profitabilitas perusahaan sehingga dapat menjadi pengambilan keputusan yang transparan atas kelayakan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan.</p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi nasional salah satunya tercerminal dalam geliat perekonomian di bidang bisnis yang semakin komplek dalam upaya mempertahankan usahanya. Dalam hal upaya meningkatkannya, maka perlu dilakukan berbagai strategi pengembangannya agar mampu tetap bertahan seiring dengan persaingan yang terbuka berlomba – lomba melakukan terobosan baru guna mempertahankan perusahaan yang sedang dijalankan. Keberadaan perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta semakin memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi, perusahaan menjalankan kegiatannya akan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut, perusahaan memerlukan suatu strategi yang tepat yang kemudian akan menjadi prestasi bagi pihak manajemen apabila tujuan tersebut dapat dicapai, dan prestasi itu ditunjukkan oleh kinerja perusahaan. Analisa keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan perusahaan merupakan informasi penting selain informasi lainnya dengan mengukur kinerja keuangan. Penilaian kinerja merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi organisasi atau perusahaan. Pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dan juga untuk mengevaluasi kelemahannya.

Proses pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan, merupakan hal utama yang mendukung berjalannya aktivitas perusahaan. modal yang cukup untuk membiayai seluruh kegiatan akan mendukung lingkup kerja yang tertib, lancar, efektif dan efisien. Pengurusan keuangan dilakukan dengan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, yang harus dipertanggung jawabkan dalam setiap pelaporan atas pengeluaran dan pemasukan yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Karna modal sebagai sarana dalam mencapai sumber pendapatan perusahaan.

Modal termasuk dalam sumber pendapatan utama perusahaan berdasarkan guna peningkatan penjualan dalam peningkatan penjualan yang termasuk dalam arus keuangan. Dimana dalam arus keuangan terbagi aktiva dan passiva. Akan hal ini piutang masuk dalam aktiva sebagai kredit perusahaan dalam bentuk tagihan yang sudah jatuh tempo sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan yang membantu arus keuangan dalam mendukung aktivitas keuangan perusahaan.

Peran piutang dibutuhkan untuk kegiatan perusahaan dalam memudahkan kesejahteraan antara produsen, konsumen, dan para pekerja. Piutang dilakukan antara debitur dan kreditur. Pihak terkait bertanggung jawab atas pelunasan piutang tersebut dalam jangka pendek maupun jangka panjang, piutang bisa menjadi dampak positif dan dampak negatif bagi perusahaan, dampak positif bagi perusahaan apabila dapat dilunasi tidak melebihi waktu jatuh tempodan bisa mengurangi pengeluaran uang bagi debitur dan menambah kas perusahaan pada kreditur untuk dapat membayar Sebagian kewajiban perusahaan, sedangkan dampak negative bagi perusahaan, apabila tidak tertagih secara lunas maka akan berdampak pada kerugian piutang bagi perusahaan. Untuk menentukan memajukan usaha dihadapkan pada manajemen keuangan dalam penggunaan piutang secara efisien dan efektif.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan pokok masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?
2. Seberapa besar pengaruh Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh Modal dan Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?

Berikut tujuan penulisan jurnal ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh piutang terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan piutang terhadap kinerja keuangan perusahaan .

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan akuntansi dan juga merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 1 Januari 2015) “ Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Menurut Munawir (2010:5): Laporan keuangan adalah dua daftar disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca dan daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba – rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perusahaan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan).

Menurut Kasmir (2012:7), “Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” Berdasarkan pengertian – pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah daftar ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak yang berkepentingan serta untuk mempertanggungjawabkan tugas – tugas yang diberikan kepada pihak manajemen oleh para pemilik perusahaan

Tujuan Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai alat pengujian dari pekerjaan fungsi pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau laporan posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi (Mayer, 2010). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan di masa mendatang . Menurut Prastowo dan Rifka (2010) sebagai berikut “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam komponen – komponennya.

Penelaahan mendalam terhadap masing-masing komponen tersebut akan menghasilkan pemahaman menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri.

Modal Kerja

Definisi biaya modal adalah “biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik yang berasal dari hutang, saham biasa maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan”. (Martono, 2004:155). “Biaya yang harus digunakan untuk membiayai keseluruhan arus kas perusahaan, yang terdiri atas biaya modal sendiri dan biaya modal pinjaman” (yusgiantoro, 2004:155)

Berdasarkan pendapat diatas maka pada dasarnya biaya modal merupakan biaya riil yang harus digunakan untuk membiayai keseluruhan arus kas perusahaan yang terdiri atas biaya modal sendiri dan biaya modal pinjaman dan hal ini dilakukan dengan maksud untuk memberi kepuasan kepada investor dengan resiko yang sebanding pula.”Ada empat faktor yang menentukan biaya modal yaitu : keadaan umum perekonomian, keadaan pasaran saham perusahaan (keadaan pasar). Keputusan operasi, dan pembiayaan dalam perusahaan dan dalam jumlah biaya yang dibutuhkan dalam investasi baru” (Martin, 1993:299).

Jaja Suteja (2013:30) Secara umum modal dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Working Capital adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek atau aktiva lancar (current assets) yang pada umumnya terdiri dari komponen : kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha yang menghasilkan current income, dan persediaan.

2. Non Working Capital adalah investasi perusahaan pada aktiva tetap, akan tetapi tidak menghasilkan current income. Munawir (2014:115) modal kerja merupakan nilai aktiva lancar yang berlebih dan diperoleh perusahaan dari seluruh hutang piutang.

Untuk memudahkan elemen-elemen modal kerja, dikenal dengan konsep modal kerja, yaitu :

1. Modal Kerja Bersih (Net Working Capital Concept)

Seperti telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, net working capital adalah selisih antara current assets dan current liabilities, dimana selisih ini bisa positif atau negatif.

2. Modal Kerja Kotor (Gross Working Capital Concept)

Konsep ini mengisyaratkan keseluruhan investasi perusahaan pada aktiva lancar pada umumnya terdiri kas, equivalent cash, surat berharga, piutang usaha, dan persediaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan modal kerja yaitu aktiva lancar yang dapat dipergunakan untuk aktivitas/kegiatan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan.

Piutang

Jaja Suteja (2013:206) Piutang adalah tagihan kepada pihak lain dimasa yang akan datang karena terjadinya transaksi dimasa lalu. Walaupun pada dasarnya semua perusahaan dagang/industri menginginkan penjualan cash, tetapi karena adanya keterbatasan daya beli masyarakat, atau alasan lainnya dilakukan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit akan dapat meningkatkan omzet penjualan, akan tetapi memiliki risiko tertundanya penerimaan kas, sehingga membutuhkan investasi yang lebih besar. Piutang usaha merupakan klaim kepada pihak lain atas penjualan barang, jasa, uang serta asset bukan kas yang ditagih sesuai dengan tanggal perjanjian penagihan (Syakur, 2015).

Piutang tak tertagih adalah hak yg dimiliki perusahaan untuk menagih sejumlah hutang kepada pelanggan atau konsumen yang belum melakukan pembayaran atas transaksi penjualan secara kredit yang sudah melewati batas akhir jatuh tempo atau transaksi penjualan kredit yang tidak bias dibayarkan tepat pada waktunya (Wahyuni, 2012).

Penjelasan disamping maka disimpulkan piutang merupakan salah satu kegiatan usaha perusahaan dalam melakukan pembayaran secara tempo, yang bisa memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi kas keuangan perusahaan, yang mendasari hasil dari aktivitas/kegiatan perusahaan untuk pencairan dana piutang berakibat pada perputaran dan persediaan barang dan jasa.

Dalam mengelola piutang dagang ada dua hal yang harus dianalisis, yaitu:

a. Kebijaksanaan kredit dan pengumpulan piutang.

b. Analisis untuk para pelanggan.

Kinerja Keuangan

Dalam hal menentukan Kinerja Keuangan dilakukan dengan beberapa bagian perhitungan untuk hasil laporan keuangan, Kinerja Keuangan sebagai bahan perbandingan untuk mengukur kemampuan financial sebuah perusahaan, dimana financial perusahaan kunci utama yang sangat mendukung kegiatan perusahaan pada bagian operasional keuangan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, hingga upaya untuk perusahaan tetap survive dan perhitungan analisa rasio keuangan sebagai alat ukur pengambilan keputusan dari arus keuangan yang dikelola dalam hal pengeluaran keuangan sampai sumber pendapatan keuangan yang menentukan persentase naik turun kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan.

Kinerja dapat dinyatakan sebagai “Prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut” (Winarni dan Sugiyarso, 2005:111) “Kinerja perusahaan

umumnya diukur bedasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on invesment) atau penghasilan persaham (earnings pershare)” (Harmono, 2001:23).

Kinerja keuangan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Kinerja keuangan adalah “Kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal (Munawir, 2002:50). Sehingga pada dasarnya bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan yang dibuat terus – menerus untuk mencapai tujuan tertentu.

Kasmir (2014:104) analisa rasio keuangan adalah kegiatan untuk membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan. Irham Fahmi (2012:107) analisis rasio keuangan yaitu sebagai sarana indikator yang diperoleh untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Fahmi (2011:2) menjelaskan Kinerja keuangan yaitu suatu analisis supaya berikutnya dapat mengukur pelaksanaan keuangan yang baik dan benar di dalam kinerja keuangan perusahaan.

Francis Hutabarat (2020:03) Menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang.

Adapun tujuan dalam kegiatan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1. Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya artinya seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid.

Likuiditas dapat menentukan kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan berdasarkan pendapatan perusahaan dan pengeluaran perusahaan yang sering disebut dengan aktiva dan passiva. Dimana akan hal likuiditas bentuk hasil kegiatan perusahaan yang menentukan ketahanan perusahaan dalam menentukan perputaran produksi dalam sebuah perusahaan guna memberikan kesejahteraan dan fasilitas dalam ruang lingkup perusahaan secara internal.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas.

Tingkat solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola dan penggunaan dana perusahaan, mau dana simpanan maupun dana operasional kegiatan perusahaan yang bersumber dari dana pinjaman. Akan hal ini perusahaan harus memperhatikan manajemen keuangan dalam segi kemampuan perusahaan memperhitungkan perputaran dana untuk pengembalian dana pinjaman yang telah di sepakati dari berbagai pihak yang berkaitan dan apabila kegiatan perusahaan merujuk pada kegiatan finansial yang memberikan piutang kepada debitur dengan ketentuan tertentu sebagai jaminan berharga atau kesepakatan guna mempertahankan nilai keuangan pada suatu perusahaan.

Darmawan (2020:73) Rasio solvabilitas (leverage) merupakan rasio yang digunakann untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rasio keuangan rentabilitas termasuk dalam alat ukur kemampuan keuangan sebuah perusahaan, sebagai hasil akhir pengambilan keputusan. Dimana kemampuan keuangan perusahaan untuk menentukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam waktu periode tertentu dari dana modal maupun laba bunga dari piutang debitur ke kreditur. Kemampuan perusahaan semakin baik dalam mendapatkan keuntungan dana agar semakin besar pula perkembangan sebuah perusahaan dibuktikan dengan semakin besarnya laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.

4. Mengetahui tingkat stabilitas.

Rasio stabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan menunjukkan laporan kegiatan keuangan perusahaan secara stabil, untuk selanjutnya diukur dengan menggunakan pertimbangan kemampuan perusahaan yang didapatkan dari hasil laporan keuangan, dari besar kecilnya hutang yang disertakan bebanbunganamun perusahaan mampu membayarkan beban tersebut dibayarkan secara tepat pada waktunya.

Kinerja Keuangan penentu keberhasilan dalam sebuah perusahaan, semakin kecil perusahaan membayarkan hutangnya akan meningkatkan tingkat kegiatan perusahaan yang bertujuan dalam menghasilkan laba didalam sebuah perusahaan. Dimana akan hal ini seorang Investor jangka pendek umumnya lebih teratrik pada kondisi keuangan jangka pendek serta kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang memadai. Informasi ini diperoleh dari hasil analisis rasio keuangan sebagai alat ukur penentu hasil laporan keuangan dalam kinerja keuangan di sebuah perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk kinerja keuangan merupakan hasil penilaian dalam mengukur kemampuan mencari sumber pendapatan, kemampuan mengembalikan modal usaha serta mampu dan tidaknya perusahaan dalam membayarkan hutang-hutangnya yang telah digunakan sebagai pengeluaran operasional dalam kegiatan sebuah perusahaan.

Laporan keuangan sebagai penentu keputusan dimulai dari operasional perusahaan, kesejahteraan karyawan, jaminan, fasilitas perusahaan, ruang lingkup perusahaan dari segi internal dan eksternal. Maka dalam hal ini dibutuhkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai tolak ukur menggunakan analisis berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan memiliki kaitan yang relevan dan signifikan dalam pembuatan laporan keuangan sebagai pembandingan satu periode dan/atau beberapa periode lainnya untuk mempermudah evaluasi suatu laporan keuangan dalam bentuk gambaran dari situasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan berupa hasil laporan kerja keuangan pada periode tertentu.

Dari penjelasan diatas terdapat hasil yang disimpulkan oleh penulis akan rasio keuangan sebagai Perbandingan yang menyatukan variabel satu dengan variabel lainnya menjadi satu kesatuan dalam bentuk laporan keuangan, beberapa variabel tersebut digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam satu periode ke periode pembukuan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada jurnal ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian sederhana dalam menelaah dan menganalisis suatu gejala dalam meneliti suatu kejadian dengan kecocokan data yang telah dikumpulkan sesuai yang dibutuhkan. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Sugiono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel metode statistik yang digunakan.

Beberapa hal yang mendukung penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan dapat memberikan solusi. Penelitian deskriptif memusatkan pada masalah yang actual sebagaimana beberapa sumber dan dijadikan beberapa faktor untuk ditelaah dan dilakukan penelitian berdasarkan beberapa teori yang mendukung. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjabarkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data. (Juliansyah, 2011:34).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Modal dan Piutang terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan dalam mengelola, penggunaan modal kerja dan pengendalian Piutang secara efisien dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Modal dan Piutang pada Kinerja Keuangan pada Perusahaan dapat Dianalisis Modal keuangan merujuk pada sumber daya ekonomi utama yang menjadikan sumber pendapatan untuk memulai pembiayaan kebutuhan perusahaan sebagai jalan aktivitas perusahaan.

Modal keuangan perusahaan sebagai sumber pendapatan perusahaan dimana modal bisa bersumber dari modal utang, dan modal saham. Dalam perhitungan modal untuk menjalankan kegiatan perusahaan dibutuhkan perputaran modal kerja yang tentunya berdasarkan penjualan, perhitungan antara aktiva dan hutang, peningkatan penjualan dari hasil penjualan dilihat berdasarkan laporan keuangan untuk menentukan perputaran uang dari pendapatan secara cepat atau lambat dalam pengembalian modal. Apabila penjualan menurun maka tingkat pengembalian modal perusahaan akan menurun. Apabila penjualan menurun untuk mempertahankan nilai modal dapat dijaga berdasarkan pengeluaran dalam aktiva dan hutang perusahaan.

Memulai sebuah perusahaan yang diawali dengan modal kerja yang juga digunakan untuk piutang perusahaan yang dalam aktivitas perusahaan sebagai pemenuhan kebutuhan perusahaan untuk produksi barang maupun jasa. Finansial untuk menentukan kondisi pasar yang stabil dan survive. Walaupun pendapatan yang diperoleh dengan hasil yang flat atau fluktuatif, pendapatan yang diperoleh dari beberapa pembayaran yang dilakukan secara piutang dilakukan dengan pembayaran kredit. Kredit secara bertahap sebagai pendapatan perusahaan dan investasi dalam piutang, pertimbangan laba/rugi keuangan perusahaan. Menentukan laba/rugi atas piutang perusahaan ditentukan dengan kebijakan analisis kredit yang diberikan pada pihak terkait antara debitur dan kreditur untuk meminimalisir tingkat resiko perputaran piutang pada keuangan perusahaan, semakin pendek jangka waktu piutang yang terselesaikan dengan waktu tertentu secara konsisten, maka semakin membaik keadaan perputaran kas keuangan perusahaan sebagai investasi perusahaan.

Proses yang digunakan untuk mengukur tercapainya tingkat prestasi dan hasil nyata dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, keadaan operasional secara keseluruhan, serta struktur utang dan hasil investasi. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa Penilaian kinerja keuangan sangat berbeda dengan penilaian barang baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Untuk melakukan analisis penilaiannya, maka cukup

diperiksa obyeknya secara fisik, kondisi ekonomi, dan fungsionalnya yang bersifat statis. Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan maka dilakukan terutama untukbeberapatujuan, yang meliputi beberapa kegiatan seperti pengambil alihan perusahaan, pemberian kredit, perluasan usaha dan sebagainya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diperoleh berdasarkan hasil antara analisis dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hal ini disebabkan oleh peningkatan atau penurunan penjualan yang berpengaruh pada aktiva lancar dan hutang ancar. Sehingga menentukan traffic arus keuangan yang bertujuan dalam mempertahankan investasi perusahaan pada modal guna menunjang aktivitas perusahaan.
2. Mengetahui bahwa piutang berpengaruh pada ketahanan ketahanan arus keuangan perusahaan yang disebabkan berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari aktifitas perusahaan dalam mengelola piutang sebagai pendapatan dan sumber keuangan perusahaan.
3. Kinerja keuangan ditentukan oleh arus keuangan dalam perhitungan rasio laporan keuangan dapat dianalisis proyeksi keuangan sehingga menentukan kinerja keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah diperoleh berdasarkan hasil antara analisis dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik dan manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan aktiva lancar, salah satunya dengan penjualan usaha atau penjualan obligasi. Dimana berperan untuk dapat mengurangi kewajiban lancar.
2. Manajemen perusahaan hendaknya lebih meningkatkan efektivitas penggunaan aktiva dengan cara meningkatkan penjualan sehingga perusahaan akan lebih produktif.
3. Perusahaan perlu melakukan perputaran terhadap persediaan, aktiva, dan modal untuk mendapatkan pendapatan laba lebih besar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aris Munandar, N. H. (2019). Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim, TBK. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.8,No.1, MEI 2019 P-ISSN: 2252-844X. E-ISSN:2615-1316 , 1-9.
- [2] Arsita, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City,TBK. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial E-ISSN : 2716-375X,P-ISSN: 2716-3768. DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1> , 1-16.
- [3] Michael Agyarana Barus, N. S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk. dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 44 No.1 Maret 2017. Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id , 1-9.
- [4] Ramayani Yusuf, N. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia 2021, Vol.1, No. 2, 69-74. <http://dx.doi.org/10.11594/jesi.01.02.03>. E ISSN: 2777-0028 , 1-6.
- [5] Riana Christy Sipahelut, S. M. (2017). Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI PERiode 2014-2016. Analisis Kinerja Keuangan , 1-10.
- [6] Rifky Fathoni, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Study pada Perusahaan dalam indeks JIII Periode 2017-2019) . Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7 (03), 2021, ISSN: 1347-1356. Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> , 1-10.
- [7] Yusuf, S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2015-2019. Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia , 1-13.